

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fisika adalah mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, kebanyakan dari mereka memperoleh hasil belajar yang rendah untuk mata pelajaran ini.

Diantara banyak siswa menganggap mata pelajaran fisika adalah satu bidang ilmu pengetahuan alam yang tergolong sulit. Anggapan ini menyebabkan siswa kurang menyukai pelajaran fisika, sehingga menjadi salah satu faktor hasil belajarnya masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMAN 13 Bandar Lampung dengan guru bidang studi fisika. Fisika merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi.

Salah satu permasalahan pokok dalam proses pembelajaran saat ini yaitu kesulitan siswa dalam menerima, merespon, serta mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila di dalamnya terdapat persiapan antara guru dengan peserta didik. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk bisa membawa siswanya ke dalam pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, sehingga semua siswa dapat menikmati pembelajaran dan dapat menjangkau semua sudut kelas. Bukan merupakan pembelajaran konvensional yang selama ini berpusat pada

guru yang terkesan merugikan siswa, terutama siswa yang berkemampuan rendah, siswa terlihat cenderung jenuh dalam pembelajaran.

Pembelajaran *inquiry* merupakan proses pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajarannya siswa dituntut lebih banyak belajar sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan, tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam menyelesaikan masalah harus dikurangi agar siswa dapat mengembangkan kreativitas pemecahan masalah secara optimal.

Ada banyak model pembelajaran inkuiri yang bisa dikembangkan, salah satunya adalah pembelajaran ARIAS yang diharapkan dapat membangkitkan hasil belajar siswa, dimana cara penyajian pelajarannya mengandung lima komponen yaitu: *assurance* (percaya diri), *relevance* (relevan), *interest* (minat/perhatian), *assessment* (evaluasi), dan *satisfaction* (kepuasan/bangga).

Selain model inkuiri terbimbing pada pembelajaran ARIAS, ada juga pembelajaran inkuiri yang dikembangkan dengan memanfaatkan *pictorial riddle* sebagai teknik belajar untuk mengaktifkan kegiatan belajar mengajar. *Pictorial Riddle* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dalam rangka pembelajaran sains melalui gambar, peragaan atau situasi yang sesungguhnya. Pembelajaran dengan teknik *pictorial riddle* mendidik siswa

untuk berfikir kritis dan kreatif yang secara fisik dan mental terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memacu hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Fisika Antara Penggunaan Model Pembelajaran ARIAS dengan Inkuiri Ilmiah Teknik *Pictorial Riddle*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Adakah perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa antara model pembelajaran ARIAS dengan inkuiri ilmiah *teknik pictorial riddle*?
- (2) Manakah yang lebih tinggi rata-rata hasil belajar fisika siswa, antara model pembelajaran ARIAS dengan inkuiri ilmiah *teknik pictorial riddle*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- (1) Perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa antara model pembelajaran ARIAS dengan inkuiri ilmiah *teknik Pictorial Riddle*.
- (2) Manakah yang lebih tinggi model pembelajaran ARIAS dengan inkuiri ilmiah *teknik Pictorial Riddle*.

D. Manfaat Penelitian

- (1) Dapat menjadi alternatif pilihan bagi guru di SMAN 13 Bandar Lampung dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- (2) Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah di SMAN 13 Bandar Lampung sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan pendidikan pada umumnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Model pembelajaran ARIAS adalah model pembelajaran yang terdiri dari lima komponen yang harus dipenuhi dalam setiap pembelajarannya yaitu (a) *Assurance* (percaya diri) yang berhubungan dengan sikap percaya atau yakin akan hasil, (b) *Relevance* yaitu pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan siswa, (c) *Interest* yaitu pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa, (d) *Assesment* yaitu berhubungan dengan penilaian siswa, (e) *Satisfaction* yaitu *reinforcement* (penguatan) dapat memberikan rasa bangga pada siswa yang penting dan perlu dalam pembelajaran.
- (2) Model inkuiri ilmiah teknik *Pictorial Riddle* merupakan pembelajaran yang memiliki proses (a) penyampaian masalah, (b) pengumpulan dan verifikasi data, (c) mengadakan eksperimen dan pengumpulan data, (d) merumuskan penjelasan, dan (e) pengadaan analisis inkuiri.

- (3) Hasil belajar yang diamati, yaitu pada aspek kognitif siswa setelah melalui proses pembelajaran.
- (4) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 13 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2012/2013.
- (5) Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi Fluida Statis yaitu pada pokok bahasan Tekanan Hidrostatik dan Hukum Archimedes.
- (6) Penelitian ini membandingkan antara model pembelajaran ARIAS dengan Inkuiri Ilmiah Teknik *Pictorial Riddle*.